

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia pendidikannya dan masa kerjanya.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan suatu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang telah dilakukan penelitian terhadap guru wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung yang berjumlah 35 orang guru wanita dan untuk mengetahui data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	20-30	6	17,1
2.	31-40	11	31,5
3.	41-50	13	37.1
4.	51-60	5	14,3
	Total	35	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usianya diketahui bahwa jumlah umur guru wanita tertinggi yaitu 41-50 tahun, artinya guru wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh guru wanita yang berusia 41-50 tahun yaitu, sebanyak 13 orang guru wanita atau 37,1%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	0-10 Tahun	6	17,1
2.	11-20 Tahun	15	42,9
3.	21-30 Tahun	9	25,7
4.	31-40 Tahun	5	14,3
	Total	35	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan masa kerjanya diketahui bahwa jumlah umur guru wanita tertinggi yaitu 11-20 tahun, artinya guru wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh guru yang berusia 11-20 tahun yaitu, sebanyak 15 orang karyawan atau 42,9%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	S1	19	54,3
2.	S2	16	45,7
	Total	35	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikannya diketahui bahwa jumlah pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi artinya guru wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh guru Wanita yang berpendidikan S1 sebanyak 19 atau 54,3%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban tentang variabel *Work Family Conflict* (X1) *Work Life Balance* (X2) dan hasil Kinerja Guru Wanita (Y) kuesioner yang disebar kepada 35 responden sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden *Work Family Conflict* (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga mendukung pekerjaan yang dijalani sekarang	24	68,6	11	31,4	-	-	-	-	-	-
2	Mampu memenuhi semua tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-
3	Mampu menyelesaikan semua tugas pekerjaan	15	42,9	15	42,9	4	11,4	1	2,9	-	-
4	Mampu mengerjakan pekerjaan rumah tangga, setelah bekerja	15	42,9	13	37,1	7	22,0	-	-	-	-
5	Mempunyai cukup waktu untuk berkumpul bersama keluarga	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-
6	Menghabiskan waktu bersama keluarga membuat kinerja saya meningkat	25	71,4	10	28,6	-	-	-	-	-	-
7	Mampu membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga	21	60,0	10	28,6	4	11,4	-	-	-	-
8	Mampu memenuhi kewajiban keluarga walaupun sibuk bekerja	20	57,1	13	37,1	2	5,7	-	-	-	-
9	Mampu bertanggung jawab terhadap keluarga	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-
10	Dapat bertanggung jawab atas pekerjaan ketika berada di rumah	21	60,0	13	37,1	1	2,9	-	-	-	-

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 hasil jawaban responden variabel Work Family Conflict (X1), dapat diketahui bahwa pernyataan yang mendapatkan respon tertinggi sangat setuju (SS) pernyataan nomor 6 yaitu “Menghabiskan waktu bersama keluarga membuat kinerja saya meningkat” sebesar 71,4%. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan respon terendah tidak setuju (TS) pernyataan 3 yaitu “Mampu menyelesaikan semua tugas pekerjaan” sebesar 2,9%.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden *Work Life Balance* (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan keluarga	13	37,1	16	45,7	6	17,1	-	-	-	-
2	Mempunyai waktu yang cukup bersama keluarga	10	28,6	17	48,6	8	22,9	-	-	-	-
3	Mampu menyisihkan waktu untuk aktivitas lainnya (liburan/refreshing)	14	40,0	14	40,0	4	11,4	3	8,6	-	-
4	Mampu mempergunakan waktu bekerja dengan baik	21	60,0	12	34,3	2	5,7	-	-	-	-
5	Puas dengan keterlibatan saya terhadap pekerjaan	11	31,4	20	57,1	4	11,4	-	-	-	-
6	Puas dengan keterlibatan saya terhadap keluarga	10	28,6	17	48,6	8	22,9	-	-	-	-
7	Pekerjaan saya tetap menyenangkan meskipun banyak hal yang terjadi pada kehidupan pribadi saya	9	25,7	17	48,6	9	25,7	-	-	-	-
8	Aktivitas dalam kehidupan berkeluarga mendukung dan memotivasi saya dalam menjalankan pekerjaan	19	54,3	10	28,6	6	17,1	-	-	-	-
9	Suasana dalam pekerjaan mendukung aktivitas yang saya sukai dalam kehidupan pribadi	14	40,0	18	51,4	3	8,6	-	-	-	-
10	Senang dengan kehidupan pribadi dan pekerjaan yang sekarang dijalani	12	34,3	18	51,4	5	14,3	-	-	-	-

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 hasil jawaban responden variabel *Work Life Balance* (X2), dapat diketahui bahwa pernyataan yang mendapatkan respon tertinggi sangat setuju (SS) pernyataan nomor 4 yaitu “Mampu mempergunakan waktu bekerja dengan baik” sebesar 60,0%. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan respon terendah tidak setuju (TS) pernyataan 3 yaitu “Mampu menyisihkan waktu untuk aktivitas lainnya (liburan/refreshing)” sebesar 8,6%.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Kinerja Guru Wanita (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu menyiapkan rencana pelajaran sebelum mengajar	20	57,1	15	42,9	-	-	-	-	-	-
2	Mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	13	37,1	19	54,3	1	2,9	2	5,7	-	-
3	Dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik	17	48,6	16	45,7	2	5,7	-	-	-	-
4	Mampu memilih sumber belajar atau media pembelajaran	14	40,0	20	57,1	1	2,9	-	-	-	-
5	Mampu menerapkan pendekatan strategi pembelajaran yang efektif	13	37,1	19	54,3	3	8,6	-	-	-	-
6	Dapat memanfaatkan sumber belajar atau media dalam pembelajaran	16	45,7	8	22,9	11	31,4	-	-	-	-
7	Dapat memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	13	37,1	19	54,3	3	8,6	-	-	-	-
8	Dapat merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik	9	25,7	23	65,7	3	8,6	-	-	-	-
9	Mampu menggunakan berbagai metode penilaian untuk memantau kemajuan dari hasil belajar peserta didik	7	20,0	16	45,7	12	34,3	-	-	-	-
10	Dapat memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik	22	62,9	9	25,7	3	8,6	1	2,9	-	-

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil jawaban responden variabel Kinerja Guru Wanita (Y), dapat diketahui bahwa pernyataan yang mendapatkan respon tertinggi sangat setuju (SS) pernyataan nomor 10 yaitu “Dapat memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik” sebesar 62,9%. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan respon terendah tidak setuju (TS) pernyataan 2 yaitu “Mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif” sebesar 5,7%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan Uji Validitas dan Uji Realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Proses pengujian Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

Tabel 4.7

Uji Validitas *Work Family Conflict* (X1)

Pernyataan	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,715	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,732	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,438	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,807	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,732	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,731	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,458	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,440	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,547	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,448	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil Uji Validitas untuk variabel *Work Family Conflict* (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai kompensasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel *Work Family Conflict* (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Uji Validitas *Work Life Balance* (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,473	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,645	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,476	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,459	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,477	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,645	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,472	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,479	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,574	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,572	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil Uji Validitas untuk variabel *Work Life Balance* (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai kompensasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel *Work Life Balance* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Kinerja Guru Wanita (Y)

Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,503	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,565	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,525	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,593	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,634	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,766	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,634	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,543	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,461	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,731	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil Uji Validitas untuk variabel Kinerja Guru Wanita (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai kompensasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel Kinerja Guru Wanita (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan Uji Reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 21. Hasil Uji Reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Interprestasi Koefesien r

Koefisien r	Reabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012)

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Work Family Conflict (X1)	0,785	Tinggi
Work Life Balance (X2)	0,704	Tinggi
Kinerja Guru Wanita (Y)	0,798	Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada tabel 4.11 nilai cronbach' alpha variabel *Work Family Conflict (X1)* adalah sebesar 0,785 dengan tingkat reliabel tinggi dan untuk *Work Life Balance (X2)* memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,704 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Kinerja Guru Wanita (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,798 yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 21.

Kriteria pengujian :

1. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
2. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kriteria	Keterangan
Work Family Conflict	0,061	0,05	Sig > Alpha	Normal
Work Life Balance	0,247	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kinerja Guru Wanita	0,073	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Hasil pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa Work Family Conflict pada shapiro wilk Test dengan tingkat signifikan diperoleh $0,061 > 0,05$ maka data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Nilai untuk Work Life Balance dengan tingkat signifikan diperoleh $0,247 > 0,05$ maka data berasal dari sampel berdistribusi normal. Nilai untuk Kinerja Guru Wanita dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,073 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

Rumusan hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Work Family Conflict (X1)	0,164	0,05	Sig > Alpha	Linier
Work Life Balance (X2)	0,436	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Bedasarkan hasil Uji Linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk *Work Family Conflict* (X1) dan Kinerja Guru Wanita (Y) sebesar 0,164 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima dan nilai signifikansi untuk variabel *Work Life Balance* (X2) dan Kinerja Guru Wanita (Y) sebesar 0,436 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai Alpha (0,05) yang berarti data dari sampel tersebut linier.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Simpulan
Work Family Conflict (X1)	0,628	<i>tolerance</i> $> 0,1$	1,467	VIF < 10	Tidak ada gejala
Work Life Balance (X2)	0,628	<i>tolerance</i> $> 0,1$	1,467	VIF < 10	Tidak ada gejala

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel *Work Family Conflict (X1)* dan *Work Life Balance (X2)* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel penelitian ini.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda dengan dua arah atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) terhadap Kinerja Guru Wanita (Y) SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Keterangan :

- Y = Kinerja Guru Wanita
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- et = Error trem/ unsur kesalahan
- X1 = *Work Family Conflict*
- X2 = *Work Life Balance*

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefesien Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error
(Constant)	5,662	7,188
Work Family Conflict (X1)	0,656	0,181
Work Life Balance (X2)	0,179	0,168

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Bedasarkan hasil Uji Regresi Linier Berganda pada tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,662 + 0,656X_1 + 0,179X_2$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta a sebesar 5,662 menyatakan bahwa Kinerja Guru Wanita adalah sebesar 5,666 apabila *Work Family Conflict* dan *Work Life Balance* bernilai = 0.
2. Koefisien regresi untuk $X_1 = 0,656$ menyatakan jika jumlah *Work Family Conflict* naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru Wanita akan meningkat sebesar 0,656 satu satuan.
3. Koefisien regresi untuk $X_2 = 0,179$ menyatakan jika jumlah *Work Life Balance* naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru Wanita akan meningkat sebesar 0,179 satu satuan.

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Variabel	R	R Square
Work Family Conflict (X1)		
Work Life Balance (X2)	0,679	0,461
Kinerja Guru Wanita (Y)		

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Bedasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.16 dapat diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,679 yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat. Sedangkan nilai koefisien detriminasi R square (R^2) sebesar 0,461 atau 46,1% menunjukkan bahwa Kinerja Guru Wanita dipengaruhi oleh *Work Family Conflict* dan *Work Life Balance*.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu *Work Family Conflict* (X1) *Work Life Balance* (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru Wanita (Y) secara parsial.

1. Pengaruh *Work Family Conflict* (X1) Terhadap Kinerja Guru Wanita (Y) di SMK N 1 Bandar Lampung.

Ho : *Work Family Conflict* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Ha : *Work Family Conflict* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh *Work Life Balance* (X2) Terhadap Kinerja Guru Wanita (Y) SMK N 1 Bandar Lampung

Ho : *Work Life Balance* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Ha : *Work Life Balance* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

Tabel 4.17**Hasil Uji t**

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Simpulan
Work Family Conflict (X1)	5,114	2,034	0,000	Ho ditolak Ha diterima
Work Life Balance (X2)	3,225	2,034	0,003	Ho ditolak Ha diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Bedasarkan pada tabel 4.17 diatas untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas yaitu Work Family Conflict (X1) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Guru Wanita (Y) dan Work Life Balance terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Guru Wanita (Y) secara parsial. Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ($dk = 35 - 2 = 33$), sehingga diperoleh ttabel sebesar 2,034.

Hasil perhitungan pada tabel 4.16 dapat diketahui thitung variabel bebas yaitu Work Family Conflict (X1) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Guru Wanita (Y) sebesar 5,114 dengan demikian thitung $5,114 > ttabel 2,034$ yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis I : *Work Family Conflict* berpengaruh terhadap Kinerja Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Hasil perhitungan pada tabel 4.16 dapat diketahui thitung variabel bebas yaitu Work Life Balance (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Guru Wanita (Y) sebesar 3,225 dengan demikian thitung $3,225 > ttabel 2,034$ yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis I : *Work Life Balance* berpengaruh terhadap Kinerja Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

4.5.2 Uji f

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2), secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru Wanita (Y).

Ho : *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Wanita (Y).

Ha : *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru Wanita (Y)

Dengan kriteria : Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.18

Hasil Uji f

Variabel	f _{hitung}	f _{tabel}	Sig	Simpulan
<i>Work Family Conflict</i> (X1)				Ho ditolak
<i>Work Life Balance</i> (X2)	13,705	3,29	0,000	dan
Kinerja Guru Wanita (Y)				Ha diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 4.18 diatas dapat diketahui f_{hitung} sebesar 13,701 sedangkan f_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = k-1$ ($3 - 1 = 2$) dan $df_2 = nk$ ($35 - 3 = 33$) adalah 3,29. Jadi nilai f_{hitung} > f_{tabel} yaitu $13,705 > 3,29$ maka Ho yang di ajukan ditolak dan Ha diterima.

Kesimpulan : Pengaruh *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru Wanita (Y) SMK Negeri 1 Bandar Lampung

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Work Family Conflict* terhadap Kinerja Guru Wanita

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Work Family Conflict* (X1) terhadap Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung. *Work Family Conflict* terhadap Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi sekolah, semakin baik mengelola konflik antara pekerjaan dan keluarga semakin baik pula Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Begitu pula sebaliknya jika tidak mampu mengelola konflik antara pekerjaan dan keluarga akan menurunkan kinerja seorang guru. Greenhaus & Buetell dalam Naibaho dan Ratnaningsih (2018: 406), *Work Family Conflict* adalah salah satu konflik yang dialami oleh pegawai, yaitu tekanan atau ketidakseimbangan peran antara peran pekerjaan dengan peran di dalam keluarga. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Dewi Rustina (2017) yang menyatakan *Work Family Conflict* berpengaruh terhadap Kinerja Guru Wanita.

4.6.2 Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kinerja Guru Wanita

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Work Life Balance* (X2) terhadap Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung. *Work Life Balance* terhadap Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi sekolah yaitu untuk meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai guru wanita supaya dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi untuk dapat meningkatkan Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Begitu pun sebaliknya jika tidak dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga akan menurunkan kinerja seorang guru. Greenhaus et al dalam Valen (2017 : 10) adalah keseimbangan kerja dan kehidupan dimana seseorang terikat secara seimbang diantara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab dalam keluarga atau kehidupan pribadi. Hal ini didukung oleh penelitian

sebelumnya yaitu Yayang Kartika Sari (2020) yang menyatakan *Work Life Balance* berpengaruh langsung terhadap Kinerja Guru Wanita.

4.6.3 Pengaruh *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) terhadap Kinerja Guru Wanita (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) terhadap Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung. *Work Family Conflict* dan *Work Life Balance* mempunyai kaitan kuat dalam instansi yaitu untuk dapat mengelola serta menyeimbangkan antara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab terhadap keluarga untuk dapat meningkatkan Kinerja Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Jika tidak dapat mengelola serta menyeimbangkan antara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab terhadap keluarga akan dapat menurunkan kinerja seorang guru. Greenhaus & Buetell dalam Naibaho dan Ratnaningsih (2018 : 406), *Work Family Conflict* adalah salah satu konflik yang dialami oleh pegawai, yaitu tekanan atau ketidakseimbangan peran antara peran pekerjaan dengan peran di dalam keluarga. Greenhaus et al dalam Valen (2017 : 10), adalah keseimbangan kerja dan kehidupan dimana seseorang terikat secara seimbang diantara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab dalam keluarga atau kehidupan pribadi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Anisa Minarika (2020) yang menyatakan *Work Family Conflict* Dan *Work Life Balance* berpengaruh langsung terhadap Kinerja Guru.